



Untuk segera di siarkan

## **DUTA BESAR UNI EROPA MENGAPRESIASI KERJA PENGUATAN SAWIT RAKYAT DI SIAK DAN ROKAN HULU RIAU**

Serikat Petani Kelapa Sawit Kabupaten Siak (SPKS) menerima kunjungan Duta Besar Uni Eropa (EU) H.E Vincent Picket di Desa Belutu, Kecamatan Kandis, Kab. Siak, Riau pada Selasa 16 November 2021.

Ridwan selaku Ketua SPKS Kabupaten Siak, mengucapkan terimakasih atas kunjungan duta besar EU langsung ke kebun petani kecil anggota SPKS dan melakukan dialog secara ramah. Ridwan menyebut kunjungan ini tentunya sangat penting bagi petani untuk menjelaskan secara langsung kepada Duta Besar EU apa yang sedang dilakukan untuk memenuhi standar yang diinginkan oleh pasar dari Uni Eropa.

SPKS adalah organisasi petani sawit skala kecil dengan jumlah anggota 72 ribu petani sawit. Luasan rata-rata para petani anggota adalah kurang dari 8 ha yang tersebar di Kalimantan dan Sumatera. Saat ini SPKS melakukan beberapa program antara lain adalah fasilitasi legalitas bagi petani melalui pemetaan sawit rakyat, melakukan pelatihan-pelatihan budidaya sawit, pembangunan kelompok dan sertifikasi berkelanjutan. Dari semua itu, yang baru berhasil dipetakan adalah sebanyak 14 ribu petani. Semua upaya yang dilakukan SPKS ini adalah untuk memastikan pasokan sawit berkelanjutan dari anggotanya untuk menemui standar pasar yang tinggi terkait tidak ada deforestasi atau kebun ilegal.

“Sekjen SPKS, Mansuetus Darto, yang turut hadir dalam kunjungan ini pun mengajak Duta Besar EU untuk bekerjasama mencari solusi mengatasi permasalahan petani sawit seperti pemetaan kebun petani sawit skala kecil dan juga bagaimana menyediakan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan petani sawit skala kecil terutama untuk upaya mencapai standar yang diinginkan oleh EU”. Jika pasar EU inginkan perdagangan berkelanjutan dan pasokan sawit tanpa deforestasi, harus mampu merangkul petani kecil yang selama ini terdampak akibat kebun-kebun besar yang ilegal. Pasar EU harus melakukan traceability, dan memastikan petani kecil yang berpraktek secara berkelanjutan diprioritaskan. Pasar EU harus bertransformasi untuk petani kecil, tegas Mansuetus Darto yang juga mendapatkan *Leadership Award 2021* dari Yayasan Penghargaan Prestasi Indonesia.

H.E Vincent Picket Duta Besar Uni Eropa, mengatakan sehari sebelumnya sudah bertemu dengan Gubernur Riau, Walikota Pekanbaru dan juga Kadin. Kunjungan kami di petani sawit hari ini untuk mengetahui secara langsung proses produksi minyak sawit berkelanjutan yang dilakukan oleh petani sawit skala kecil.

“Duta Besar EU kemudian menjelaskan kepada petani sawit bahwa Uni Eropa membutuhkan minyak kelapa sawit dari Indonesia yang di produksi oleh petani sawit skala kecil. Namun EU memiliki standar yang mengutamakan soal keberlanjutan lingkungan dalam membeli minyak kelapa sawit dari Indonesia, standar ini untuk memastikan minyak kelapa sawit yang di beli tidak berkaitan dengan deforestasi dan juga untuk menghentikan deforestasi.

“yang perlu di ingat bahwa standar EU tersebut tidak hanya untuk kelapa sawit tetapi juga komoditas lainya seperti bunga matahari, Repseet, dan juga pemberlakuan standar ini tidak ada diskriminasi karena diberlakukan kepada semua negara”.

“Karena itu bertemu dengan petani hari ini sangat penting untuk mendengarkan bagaimana tanggapan dari petani skala kecil apa kendala yang dialami ketika menerapkan perkebunan sawit berkelanjutan mengikuti standar dari EU. Diapun sangat memahami bahwa untuk mengikuti sertifikasi berkelanjutan misalnya ISPO standar nasional di Indonesia tidaklah mudah dan membutuhkan biaya yang besar.

Asmudi seorang petani kecil yang hadir dalam pertemuan ini mengeluhkan soal pupuk dan akses dana sawit yang belum mereka nikmati. Sementara Sukardi selaku ketua koperasi Makmur Belutu Barokah menyampaikan upaya-upaya yang mereka lakukan untuk sawit berkelanjutan antara lain adalah sulitnya kemitraan dengan perusahaan yang terdekat, dan melakukan tumpang sari untuk kebutuhan pangan para petani.

Sementara Doli Pasaribu, petani sawit dari Rokan Hulu yang juga hadir dalam diskusi SPKS bersama Dubes EU, meminta agar Pasar EU bekerjasama dengan petani kecil untuk memastikan keberlanjutan. Petani yang sebentar lagi memperoleh sertifikasi RSPO ini memandang bahwa petani sawit skala kecil sebagai lokomotif bagi pembangunan berkelanjutan namun sering diabaikan oleh pemerintah. Karena itu menurutnya, penting agar pemetaan sawit rakyat untuk memastikan apakah mereka dalam Kawasan hutan itu, petani atau tidak. Apa yang disampaikan Doli Pasaribu, ditegaskan Kembali oleh Yusro Fadli yang juga petani asal Rokan Hulu, bahwa mafia tanah yang menguasai ratusan hectare sawit selalu merusak citra sawit petani yang berpraktek secara baik.

Diakhir penyampaianya kepada petani sawit, Duta Besar mengapresiasi apa yang sudah di lakukan oleh SPKS kepada petani sawit anggotanya untuk menerapkan produksi sawit berkelanjutan mulai pemetaan petani sawit dan juga pelatihan-pelatihan yang di lakukan.

Bupati Kabupaten Siak Drs. H. Alfedri, M.Si di hujung terpisah mengatakan kabupaten Siak saat ini sudah menetapkan visi Siak Hijau yang di dukung dengan multipihak banyak organisasi. Prioritas kami adalah menjaga lahan gambut dengan meningkatkan produktivitas & kapasitas petani sawit. Ini prioritas yang ingin kami terus dorong di seluruh penjuru Siak. Kerja-Kerja mitra pembangunan termasuk kerja-kerja anggota SPKS sangat mendukung visi Siak Hijau.

**Tentang SPKS:**

SPKS adalah organisasi petani kelapa sawit yang didirikan pada tahun 2006 dengan jumlah anggota lebih dari 72 ribu petani swadaya yang saat ini tersebar di 11 kabupaten di Sumatera dan Kalimantan, Indonesia. SPKS didirikan dengan visi utama membantu petani kecil untuk mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan. Tujuan keseluruhan SPKS adalah untuk bekerja sama dan mendukung anggotanya untuk memperkuat fondasi keberlanjutan operasi mereka, untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian petani kecil sambil menerapkan praktik yang bertanggung jawab, termasuk pendekatan tanpa deforestasi melalui peningkatan kapasitas dan kelembagaan, serta akses untuk dukungan keuangan, pembuat kebijakan dan keputusan dan pasar global.

---

**Kontak Media:**

**Sabarudin - Departemen Organisasi dan Anggota**

**Sekretariat Nasional SPKS :**

**Telp: 0251-8571263**

**WA: 0822-7488-6619**

**Email: [info.spksnasional@gmail.com](mailto:info.spksnasional@gmail.com)**

**Situs web: [www.spks.or.id](http://www.spks.or.id)**